

Tinjauan Mata Kuliah

Relevansi

Buku materi pokok (BMP) Braille ini anda perlukan dalam kegiatan belajar/mengajar yang melibatkan peserta didik yang tunanetra, terutama mereka yang tergolong tunanetra berat, yaitu mereka yang buta total hingga mereka yang masih memiliki persepsi visual tetapi tidak cukup fungsional untuk kegiatan membaca/menulis menggunakan tulisan “awas” (*print*).

Bagi peserta didik yang masih memiliki sisa penglihatan fungsional (yang kita kenal dengan istilah *low vision*) masih diperdebatkan apakah sebaiknya mereka belajar menggunakan media Braille atau tulisan awas. Sehubungan dengan persoalan tersebut, Koenig & Holbrook (1989), mengemukakan pedoman sebagai berikut. seorang siswa mungkin akan menjadi pembaca tulisan awas jika dia (a) menggunakan penglihatan secara efisien untuk menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan penglihatan dekat, termasuk prasyarat keterampilan membaca (misalnya menunjukkan minat terhadap gambar, mengasosiasikan simbol-simbul atau kata-kata umum dengan peristiwa-peristiwa bermakna, menunjukkan kebiasaan mencoret-coret), dan menunjukkan kemajuan yang mantap dalam belajar menggunakan penglihatan; (b) menunjukkan kondisi mata yang stabil; (c) memiliki penglihatan sentral yang utuh; dan (d) terbebas dari kelainan-kelainan tambahan yang dapat mengganggu perkembangan keterampilan membaca tulisan awas.

Di pihak lain, Koenig & Holbrook (1989), mengemukakan bahwa seorang siswa mungkin akan menjadi pembaca Braille jika dia (a) menggunakan perabaan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, yang mencakup prasyarat keterampilan membaca (misalnya menunjukkan minat terhadap buku-buku Braille, mampu menunjukkan kesamaan dan perbedaan di antara simbol-simbol taktual yang abstrak, mengenali namanya dalam

tulisan Braille), dan menunjukkan kemajuan yang mantap dalam belajar menggunakan indera perabaannya; (b) kondisi matanya tidak stabil atau kondisi matanya cenderung memburuk; (c) penglihatan sentralnya cenderung memburuk atau tidak fungsional yang dapat mengganggu kemampuannya dalam membaca tulisan awas; dan (d) terbebas dari kelainan-kelainan tambahan yang dapat mengganggu perkembangan keterampilan membaca tulisan Braille (Koenig & Holbrook, 1989).

Di samping itu, perlu juga dipertimbangkan informasi penting lainnya yang terkait secara spesifik dengan masing-masing individu siswa yang tidak tercermin dalam karakteristik di atas. Ini mungkin mencakup informasi seperti pilihan orang tua atau siswa sendiri, sikapnya terhadap masing-masing media baca itu, dan pengalamannya dengan media tertentu (Koenig, 1990).

BMP Braille ini sangat menunjang keterampilan teknis anda dalam upaya membantu siswa mengatasi hambatan belajarnya yang diakibatkan oleh ketunanetraan, dan sangat bermanfaat dalam upaya anda mengimplementasikan pendidikan inklusif, khususnya yang melibatkan siswa tunanetra.

Deskripsi Singkat

Matakuliah ini membahas tentang pembentukan karakter Braille, format tulisan Braille, teknik menulis dan membaca Braille secara taktual, dan penggunaan software komputer untuk memproduksi Braille.

Karakter Braille yang dibahas terdiri dari tanda-tanda dasar (abjad, angka, tanda baca), Braille matematik, dan simbol-simbol tulisan singkat (tusing).

Format tulisan Braille yang dipergunakan adalah yang sudah dibakukan oleh Depdiknas pada tahun 2000.

Alat tulis yang dipergunakan untuk menulis Braille mencakup reglet dan mesin tik Braille.

Software yang dipergunakan untuk mengkonversi data ke dalam Braille untuk memproduksi Braille dengan komputer mencakup MBC 3, MBC 4 dan Duxbury Braille Translator.

Skema Materi BMP

BMP ini terdiri dari enam modul yaitu:

- Modul 1: Sejarah Perkembangan Sistem Tulisan bagi Tunanetra
- Modul 2: Braille Dasar (abjad, tanda komposisi, tanda baca, angka)
- Modul 3: Penggunaan Alat-alat Tulis Braille dan Format Braille
- Modul 4: Braille Matematik
- Modul 5: Sistem Tulisan Singkat Braille Indonesia Bagian I: Tanda Kata
- Modul 6: Tusing Bagian II: Tanda Bagian Kata dan Sibra

Setiap modul terdiri dari beberapa kegiatan belajar, dan setiap kegiatan belajar diakhiri dengan latihan yang dilengkapi dengan rambu-rambu jawaban latihan. Tes formatif diberikan pada akhir setiap modul, dilengkapi dengan kunci jawabannya. Anda sangat disarankan untuk tidak melihat kunci jawaban tes formatif itu sebelum anda selesai mengerjakan soal-soal tes itu sendiri terlebih dahulu.

Untuk lebih mempermudah kegiatan belajar anda, BMP ini juga dilengkapi dengan:

- Daftar Lengkap Sibra (Appendix 1) dan
- Daftar Simbol Tusing yang diurut secara alfabetis Berdasarkan Maknanya (Appendix 2);
- Daftar simbol tusing yang diurut secara alfabetis berdasarkan simbol Braillinya.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan BMP ini, anda diharapkan memiliki keterampilan baca/tulis Braille dan dapat menggunakan komputer untuk memproduksi Braille.

Petunjuk Cara Mempelajari BMP

Sebagaimana halnya dengan keterampilan pada umumnya, keterampilan menulis dan membaca Braille hanya dapat dimiliki melalui latihan. Untuk dapat berlatih menulis Braille, anda disarankan untuk memiliki sekurang-kurangnya sebuah reglet dan pen. Alat tulis Braille ini dapat anda peroleh dari sejumlah lembaga/organisasi ketunanetraan. Sebuah reglet produksi domestik dapat dibeli dengan harga yang berkisar dari Rp.15.000 hingga Rp.60.000, tergantung pada model dan bahannya.

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai alat-alat lain yang dapat anda gunakan untuk menghasilkan tulisan Braille, silakan anda baca Modul 3 BMP ini.